

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang berusaha mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian asosiatif ini menggunakan hubungan kausal yaitu hubungan yang sifatnya sebab-akibat, dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan untuk mengetahui apakah ada hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk mengujihipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto (2013) pada dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Peneliti menggunakan metode survei yaitu dengan penyebaran kuesioner yang disebar kepada Mahasiswa Darmajaya yang pernah bertransaksi menggunakan Fintech.

Data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017) data primer diperoleh langsung dari sumber asli tidak melalui perantara media dan data didapatkan dari jawaban responden berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah dikirim oleh peneliti. Data primer yang dilakukan melalui metode survei dengan kuesioner yang berisi mengenai pernyataan responden dalam menjawab kuesioner yang berkaitan dengan variabel independen (Persepsi Kemudahan Penggunaan, efektivitas, dan Risiko) dan variabel dependen (Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh langsung dari Mahasiswa IIB Darmajaya, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner online kepada responden. Responden akan menjawab butir-butir pernyataan dengan memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia dalam kuesioner. Dalam penelitian, kuesioner dibuat dengan menggunakan pertanyaan tertutup. Pengukuran variabel menggunakan skala interval, yaitu alat pengukuran variabel yang bernilai klasifikasi dan order. Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-4, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert. Pernyataan di berikan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 4 untuk jawaban sangat setuju.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Jenis data primer dan jenis data sekunder, Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. etode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu : (1) metode survei dan (2) metode observasi

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini Mahasiswa S1 IIB Darmajaya angkatan 2017-2021 yang pernah bertransaksi menggunakan Fintech maupun yang belum pernah bertransaksi menggunakan Fintech.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu setiap elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Metode purposive sampling digunakan karena anggota-anggota yang dipilih menjadi bagian sampel dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Purposive sampling dengan kata lain disebut judgement sampling yaitu metode yang digunakan peneliti karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu individu yang merupakan mahasiswa S1 Darmajaya yang pernah bertransaksi menggunakan Fintech maupun yang belum pernah bertransaksi menggunakan Fintech. Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya;
2. Telah menggunakan fintech >1 Tahun;
3. Menggunakan keuangan digital (M-Banking, Shopee-Pay, Go-Pay, Ovo dan Dana).

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Untuk mempermudah pengukuran variabel akan dijelaskan secara operasional. Operasional yaitu berupa cara mengukur variabel itu agar dapat dioperasikan

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	Suatu anggapan pengguna dalam hal ini adalah Mahasiswa IIB Darmajaya Bandar Lampung Bahwa Aplikasi Produk Fintech Mudah Dioperasikan dan Pengguna tidak mengeluarkan usaha Lebih	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah digunakan - Mudah dipelajari - Mudah dioperasikan
Efektivitas (X2)	Efek yang didapat pengguna dalam hal ini adalah mahasiswa IIB Darmajaya Bandar Lampung dalam Menggunakan produk Fintech dapat membuat aktivitasnya menjadi lebih efektif.	<ul style="list-style-type: none"> - Efek penggunaan fintech - Manfaat penggunaan fintech - Meningkatkan kinerja pengguna
Risiko (X3)	Ketidakpastian yang dialami pengguna dalam hal ini adalah Mahasiswa IIB Darmajaya Bandar	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya risiko tertentu - Mengalami kerugian - Anggapan adanya risiko

	Lampung yang Menimbulkan konsekuensi negatif.	
Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech (Y)	Ketertarikan individu dalam hal ini adalah Mahasiswa IIB Darmajaya Bandar Lampung dalam Bertransaksi menggunakan Fintech sehingga individu tersebut mencoba menggunakan, terus mencoba.	Berminat untuk menggunakan Selalu mencoba menggunakan penggunaan berlanjut

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan model pengukuran (outer model) dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS) yaitu smartPLS Versi 3.3.3. adapun alasan menggunakan metode ini karena dalam penelitian ini bersifat laten dan memerlukan indikator atau pertanyaan-pertanyaan untuk menjelaskan sampel yang tidak terlalu besar sehingga alat analisis yang cocok adalah dengan menggunakan smartPLS Versi 3.3.3.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran atau deskriptif empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Data tersebut berasal dari jawaban-jawaban atas item-item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dan akan diolah dengan cara dikelompokkan dalam tabulasi kemudian dijelaskan

3.4.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah Teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini analisis data statistic inferensial diukur dengan menggunakan smartPLS Versi 3.3.3 mulai dari pengukuran model, model structural dan pengujian hipotesis.

3.4.3 Pengukuran Model

Pengukuran model mendefinisikan bagaimana setiap blok indicator berhubungan dengan variabel latennya, model pengukuran digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas tiap item pertanyaan yang digunakan dapat dilihat dari nilai loading faktor untuk tiap indicator, Average Variance Extracted (AVE) dan validitas diskriminan. Menurut Chin dalam buku Jogiyanto (2009) nilai loading factor secara longgar disarankan diatas 0,4 dan secara ketat diatas 0,7. Menurut Jogiyanto (2009) menyatakan suatu kuesioner dinyatakan valid apabila nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,5$. Dalam penelitian ini, suatu indicator dinyatakan valid jika mempunyai nilai loading factor diatas 0,5 terhadap suatu konstruk yang dituju, nilai setiap variabel laten (AVE) $> 0,5$ dan nilai akar kuadrat (AVE) harus lebih besar daripada nilai korelasi antar variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program PLS (Partial Least Square) Versi 3.3.3.

Uji reliabilitas suatu konstruk dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Jogiyanto (2009) suatu kuesioner/indicator dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini kriteria realibilitas ditentukan dengan melihat nilai composite reliability $> 0,7$. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program PLS (Partial Least Square) Versi 3.3.3

3.4.4 Model Struktural

Model structural dapat dilihat pada nilai koefisien path atau t-values tiap path untuk menguji signifikansi antar konstruk dengan model structural. Menurut Jogiyanto (2009) menjelaskan bahwa ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai T-tabel dan T-statistic. Jika T-statistic lebih tinggi dibandingkan T-tabel, berarti hipotesis terdukung atau diterima. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program PLS (Partial Least Square) Versi 3.3.3.

Nilai koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Sekor koefisien path atau inner model yang ditunjukkan oleh nilai T-statistic $> 1,96$ untuk hipotesis dua ekor (two tailed) dan $> 1,64$ untuk hipotesis satu (one tailed) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5% dan power 95% (Jogiyanto, 2009).